

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, C. (2013). *Hubungan MASA Kerja dan Sikap Kerja dengan Kejadian Sindrom Terowongan Karpal pada Pembatik CV. Pusaka Beruang Lasem*. Unnes.
- Amstrong, T., Dale, A. M., Franzblau, A., & Evanoff, B. A. (2008). Risk Factors for Carpal Tunnel Syndrome and Median Neuropathy in A Working Population. *Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 50, 1355–1364.
- Ashworth, N. (2009). *Clinical Evidence Carpal Tunnel Syndrome*.
- Bachrodin, M. (2011). *Carpal Tunnel Syndrome*. Fakultas Kedokteran Universitas Malang.
- Bahrudin. (2017). Carpal Tunnel Syndrome. *Jurnal Kedokteran UMM*, 7.
- Barnardo, J. (2004). *Carpal Tunnel Syndrome “Reports On The Rheumatic Diseases Series 5” Hands on Practical Advice On Management Of Rheumatic Diseases*.
- BPS. (2012). *Kabupaten Banyuwangi dalam Angka Tahun 2012*. <https://banyuwangikab.bps.go.id/publication/2012/07/24/00e1ef47bc3797f5da179590/kabupaten-banyuwangi-dalam-angka-2012.html>
- Budiono, A. (2003). *Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Kategori Usia*. <http://kategori-umur-menurut-Depkes.html>.
- Fitriani, R. (2012). *Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Dugaan Carpal Tunnel Syndrome (CTS) pada Operator Komputer Bagian Sekretariat di*

Inspektorat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum Tahun 2012. UIN Jakarta.

Gahlot, P., Vyas, N., & Sheth, M. (2015). Subclinical Incidence of Carpal Tunnel Syndrome During Third Trimester of Pregnancy. *International Journal of Therapies and Rehabilitation Research*, 4, 223–230.

ILO. (2013). *The Prevention OF Occupational Diseases*. https://www.ilo.org-publications-wcms_208226

ILO. (2018). *Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda*. https://www.ilo.org-publications-wcms_627174

Kemenkes, K. (2016). *Hidupkan Pos UKK Agar Pekerja Sektor Informal Tersentuh Kesehatan Layanan Kerja*. <https://www.depkes.go.id/article/view/16110900002/hidupkan-pos-ukk-agarpekerja-sektor-informal-tersentuh-layanan-kesehatan-kerja-.html>.

Kurniawan, B. (2008). *Faktor Resiko Kejadian Carpal Tunnel Syndrome (CTS) pada Wanita Pemetik Melati di Desa Karangcengis-Purbalingga*. Universitas Diponegoro.

Kurniawan, B., Jayati, S., & Setyaningsih, Y. (2008). Faktor Resiko Kejadian Carpal Tunnel Syndrome (CTS) pada Wanita Pemetik Melati di Desa Karangcengis, Purbalingga. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*.

Lazuardi, A. I. (2016). *Determinan Gejala Carpal Tunnel Syndrome (CTS) pada Pekerja Pemecah Batu (Studi pada Pekerja Pemecah Batu di Kecamatan Summersari dan Sukowono Kabupaten Jember*.

Levine, D., BP, S., MJ, K., LH, D., GG, H., Fossel, A., & JN, K. (1993). A Self-

Administred Quistionare for the Assessment of Severity of Symptoms and Functional Status in Carpal Tunnel Syndrome. *The Journal of Bone and Joint Surgery*, 75.

Lisay, E. K. R., Polii, H., & Doda, V. (2016). Hubungan Durasi Kerja dengan Keluhan Carpal Tunnel Syndrome pada Juru Ketik di Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Kedokteran Klinik (JKK)*.

Mariana, H. V., Wijayanti, S., & Wahyuni, I. (2018). Hubungan Gerakan Berulang, Postur Pergelangan Tangan, Masa Kerja dan Usia Terhadap Kejadian Carpal Tunnel Syndrome Pada Tukang Pande Besi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6.

Middlesworth, M. (2018). *A Step by Step Guide Rapid Entire Body Assessment (REBA)*. Ergonomic Plus Inc.

Muthoharoh, Basri, K. S., & Nuraeni, T. (2018). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Carpal Tunnel Syndrome (CTS) pada Karyawan SPBE di Indramayu*. 3.

Nandar, S. (2016). *Carpal Tunnel Sindroma “Buku Ajar Neurologi.”* Sagung Seto.

Rambe, A. (2004). *Sindrom Terowongan Karpal (Carpal Tunnel Syndrome)*.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3459/1pensyaraf-aidil2.pdf>

Rosita. (2018). *Mengenal Lebih Dekat CTS (Carpal Tunnel Syndrome)*. Ditjen Yankes. <http://www.yankes.kemkes.go.id/read-mengenal--lebih--dekat--cts-carpal-tunnel-syndrome-7127.html>.

- Selviyati, V., Camelia, A., & Sunarsih, E. (2016). Analisis Determinan Kejadian Carpal Tunnel Syndrome (CTS) pada Petani Penyadap Pohon Karet di Desa Karangmanik Kecamatan Belitang II Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7, 198–208.
- Septiawati, D., Hasyim Hamzah, & Najmah. (2013). *Faktor Risiko Ergonomi Saat Mengetik dan Hubungannya dengan Carpal Tunnel Syndrome*. 4.
- Setyaningsih, Y. (2010). Analisis Potensi Bahaya dan Upaya Pengendalian Risiko Bahaya pada Pekerja Pemecah Batu. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 9.
- Setyoaji D, S Jayanti, Ekayanti, & B Widjasena. (2017). *Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Carpal Tunnel Syndrome pada Perajin Batik Tulis “Seruling Etan” Magetan*. 5.
- Sudomo. (1993). *Manajemen Indonesia*. Pustaka Binawan Pressindo.
- Sulianta, F. (2010). *IT Ergonomics*. PT Elex Media Komputindo.
- Tana, L. (2004). Carpal Tunnel Syndrome pada Pekerja Garmen di Jakarta. *Puslitbang Pemberantasan Penyakit*, 32, 73–82.
- Tarwaka. (2015). *Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Ergonomic (K3E) dalam Perspektif Bisnis*. Harapan Press.
- Tarwaka, Solichul, H., & Lilis, S. B. (2011). *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. UNIBA Pres, Universitas Islam Batik.
- Zuraya, N. (2018). *BPJS: Penyakit Akibat Kerja Habiskan Rp 300 Miliar per Tahun*.
<https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/18/11/22/pilh1f383->

bpjs-penyakit-akibat-kerja-habiskan-rp-300-miliar-per-tahun